

Siaran Pers

BERTAHAN MENGHADAPI TANTANGAN GUNA TUMBUH BERKELANJUTAN

Withstanding Challenges to Achieve Sustainable Growth

Jakarta, 17 Mei – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), perusahaan energi Indonesia yang telah menjangkau pasar global, mengumumkan bahwa pada triwulan pertama 2023, Perusahaan berhasil mencatat kinerja yang baik di tengah tekanan terhadap harga komoditas energi. Penjualan bersih meningkat dibandingkan dengan triwulan pertama 2022 sedangkan laba bersih sedikit menurun. Di samping komitmen untuk menjadi perusahaan yang baik dan bertanggung jawab, ITM melakukan upaya maksimal guna bertahan menghadapi tantangan agar tumbuh berkelanjutan.

Sepanjang triwulan pertama 2023, Perusahaan mencatat perolehan rata-rata harga jual batubara sebesar USD 151 per ton atau setara dengan kurun waktu yang sama tahun lalu. Dengan harga jual rata-rata ini, Perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar USD 686 juta atau 7% lebih tinggi daripada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, sedangkan margin laba kotor dibukukan 39% pada triwulan pertama tahun ini.

Pada triwulan pertama 2023, Perusahaan juga mencatat perolehan EBITDA sebesar USD 239 juta sedangkan laba bersih tercatat sebesar USD 183 juta, turun 14% dari USD 213 juta di kurun waktu yang sama tahun lalu.

Perusahaan terus menerapkan manajemen kas yang bijak, sehingga berhasil mempertahankan neraca yang solid. Hingga akhir Maret 2023, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 2,8 miliar dengan total ekuitas sebesar USD 1,7 miliar. Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang solid sebesar USD 1,5 miliar. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,16 per saham.

Sepanjang triwulan pertama 2023, Perusahaan memproduksi batubara sesuai target 3,8 juta ton di tengah curah hujan yang tinggi pada awal tahun.

Jakarta, 17 May – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), an Indonesian energy company that has reached global markets, announces that during the first quarter of 2023, the Company managed to record a good performance amidst pressure on energy commodities prices. Net revenues rose compared with the first quarter of 2022, while net income decreased slightly. Besides the commitment to being a good and responsible company, ITM puts its total effort to withstand challenges to achieve sustainable growth.

Throughout the first quarter of 2023, the Company recorded an average coal selling price of USD 151 per ton, equivalent to the same period last year. With this average selling price, the Company recorded net sales of USD 686 million, 7% higher than the same quarter of the previous year, while the gross profit margin was recorded at 39% during the first quarter of this year.

In the first quarter of 2023, the Company also recorded an EBITDA of USD 239 million, with net income of USD 183 million, down 14% from USD 213 million over the same period last year.

The Company continues implementing prudent cash management, thus maintaining a solid balance sheet. As of the end of March 2023, the Company's total assets were recorded at USD 2.8 billion, with total equity of USD 1.7 billion. The Company also has a solid cash and cash equivalent of USD 1.5 billion. Accordingly, the earnings per share are recorded at USD 0.16 per share.

Throughout the first quarter of 2023, the Company produced 3.8 million tons of coal, meeting the target amidst high rainfalls at the beginning of the year.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Sementara itu, total volume penjualan tercapai sebanyak 4,5 juta ton, yang dipasarkan ke Tiongkok (1,4 juta ton), Indonesia (1,0 juta ton), Jepang (0,6 juta ton), Filipina (0,4 juta ton), Bangladesh (0,4 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Asia Tenggara, dan Eropa.

Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan total volume produksi antara 16,6-17,0 juta ton dengan total volume penjualan sebesar 21,5-22,2 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, sebanyak 37% harga jualnya telah ditetapkan, 41% mengacu pada indeks harga batubara, sedangkan sisanya sebanyak 22% belum terjual.

Pada triwulan pertama 2023, pembangunan PLTS PV Bunyut berkapasitas 2 MWp telah tuntas, sehingga telah aktif memasok energi bagi kebutuhan operasional pelabuhan di Gugus Melak.

Perusahaan juga terus meneguhkan posisi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Dalam triwulan pertama 2023, ITM telah menyerahkan 3.645 hektar daerah aliran sungai (DAS) yang telah direhabilitasi kepada Pemerintah, sehingga sampai akhir Maret 2023, total kewajiban yang telah dipenuhi adalah seluas 23.701 hektare. ITM juga telah menerima penghargaan sebagai mitra pemerintah dalam Pengembangan Persemaian Mentawir dari Menteri Lingkungan Hidup karena ikut serta dalam upaya menghijaukan ibu kota negara yang baru.

Di samping itu, ITM juga telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Tenaga Kerja untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja setempat dengan menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi. Program ini dapat membantu pekerja lokal meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja agar lebih terampil dan kompetitif.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk tumbuh berkelanjutan, ITM terus berupaya mengelola tantangan di 2023 dengan serangkaian prakarsa strategis sebagai berikut:

Pertama, memusatkan perhatian pada 'Ketahanan Finansial' dengan menanggapi secara gesit perubahan ekonomi dan pasar guna mengoptimalkan profitabilitas. Hal ini mencakup optimalisasi faktor-faktor yang menentukan pendapatan serta manajemen biaya yang efisien, sehingga Perusahaan

Meanwhile, total sales volume reached 4.5 million tons, which were marketed to China (1.4 million tons), Indonesia (1.0 million tons), Japan (0.6 million tons), the Philippines (0.4 million tons), Bangladesh (0.4 million tons), other countries in East Asia, Southeast Asia, and Europe.

For the year of 2023, the Company targets a total production volume between 16.6-17.0 million tons with a total sales volume of 21.5-22.2 million tons. From those sales volume targets, 37% of the selling prices have been fixed, 41% are based on coal price indexes, and 22% are yet to be sold.

In the first quarter of 2023, the 2 MWp Bunyut PV Solar Power Plant was constructed. The power plant now supplies energy for the port's operational needs in the Melak Cluster.

The Company also continues to reaffirm its position as a responsible company. In the first quarter of 2023, ITM handed over 3,645 hectares of rehabilitated watershed areas to the Government, bringing the total obligation fulfilled to 23,701 hectares by the end of March 2023. ITM also received an award as a "government partner" in Mentawir Nursery Development from the Minister of Environment and Forestry for its participation in greening the new national capital.

In addition, ITM has signed a Memorandum of Understanding with the Ministry of Manpower to enhance the expertise of local workers by conducting a training and certification program. This program will help local workers increase their productivity and efficiency to be more skilled and competitive.

As a company committed to sustainable growth, ITM continues to navigate the challenges of 2023 with a series of strategic initiatives as follows:

First, focusing on 'Financial Resilience' by responding agilely to economic and market changes to optimize profitability. This involves optimizing the key drivers of revenue and efficient cost management, ensuring the Company remains financially strong amidst any challenges.

tetap kuat secara finansial di tengah tantangan yang mungkin muncul.

Kedua, melakukan 'Peningkatan Pertambangan' melalui ekspansi dan diversifikasi yang adaptif. Dalam hal ini, Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dari bisnis pertambangan dengan meningkatkan cadangan potensial melalui eksplorasi dan pembaharuan asumsi ekonomi ataupun menjajaki penambangan bawah tanah dan proyek gasifikasi batubara bawah tanah guna membuka potensi sumber daya yang ada. ITM juga memiliki berbagai opsi strategis guna menciptakan pendapatan baru, termasuk produksi melalui operasi tambang baru seperti PT Graha Panca Karsa (GPK), PT Nusa Persada Resources (NPR), dan PT Tepian Indah Sukses (TIS), yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan nilai dari bisnis pertambangan, misalnya melalui penciptaan bisnis pelabuhan dan logistik ataupun ekspansi bisnis ke komoditas strategis mineral 'clean tech'.

Terakhir, menjadikan 'ESG' (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) sebagai fokus. Perusahaan berkomitmen untuk beroperasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menerapkan prakarsa dekarbonisasi dan mengkaji peluang bisnis baru yang ramah lingkungan. Prakarsa ini merupakan cermin komitmen Perusahaan dalam menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan dalam beroperasi.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan

Second, undertaking 'Mining Enhancement' through adaptive expansion and diversification. In this regard, the Company can increase the revenue streams from the mining business by expanding the potential reserve through exploration and updated economics expansion or exploring underground mining and underground coal gasification project to unlock resource potential. ITM also has various strategic options to create new revenue streams, including production through new mining operations such as PT Graha Panca Karsa (GPK), PT Nusa Persada Resources (NPR), and PT Tepian Indah Sukses (TIS), which are expected to contribute to production growth. In addition, the Company also endeavors to enhance value through the port and logistic business creation or expansion on the strategic commodity 'clean tech' mineral.

Lastly, making 'ESG' (Environmental, Social, and Governance) its focus. The Company is committed to operating sustainably and responsibly, implementing decarbonization initiatives, and exploring new environmentally friendly business opportunities. These initiatives reflect our commitment to creating positive and sustainable change in our operations.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital

menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Jakarta, 17 Mei 2023

Mulianto
Direktur Utama

